

***The Effect Of Environmental Costs, Liquidity Performance, And Debt Levels On The Profitability Of Private Hospitals Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018 - 2023.***

**Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Likuiditas, Dan Tingkat Hutang Terhadap Profitabilitas Rumah Sakit Swasta Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023**

**Krista Sabbathini Sinaga<sup>1</sup>, Riky Sai Maruli<sup>2</sup>, Francis M Hutabarat<sup>3</sup>**

Universitas Advent Indonesia, Bandung<sup>1,2,3</sup>

[kristasinaga08@gmail.com](mailto:kristasinaga08@gmail.com)<sup>1</sup>, [rikymaruli@unai.edu](mailto:rikymaruli@unai.edu)<sup>2</sup>, [fmhutabarat@unai.edu](mailto:fmhutabarat@unai.edu)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was determine the effect of environmental costs, liquidity performance, and debt levels on the profitability of private hospitals on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2023. The method used is descriptive with secondary data from the financial statements of private hospitals listed on the Indonesia Stock Exchange from the period 2018 -2023. Data analysis uses PSPP to measure linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination. The study used two models with 2 profitability ratios, namely return on assets and return on equity. The results of this study using quantitative methodology and linear regression analysis that liquidity performance positively and significantly affects hospitals profitability as measured by ROA and ROE. But on the contrary, environmental costs and debt levels have no significant effect on profitability are found to have a significant effect on profitablity at the 5% significance level in both model 1 model 2 of this study.*

**Keywords:** Environmental Costs, Liquidity Performance, Debt level, Profitability

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Likuiditas, Dan Tingkat Hutang terhadap Profitabilitas rumah sakit swasta yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023. Metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan rumah sakit Swasta yang terdapat di bursa efek Indonesia dari periode 2018-2023. Analisa data menggunakan PSPP untuk mengukur analisa regresi linear, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Penelitian menggunakan dua model dengan 2 rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Hasil penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan analisis regresi linier bahwa kinerja likuiditas secara positif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas rumah sakit yang diukur dengan ROA dan ROE. Tetapi Sebaliknya, biaya lingkungan dan tingkat hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas didapati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada level signifikansi 5% baik pada model 1 dan model 2 penelitian ini.

**Kata Kunci:** Biaya Lingkungan, Kinerja Likuiditas, Tingkat Hutang, Profitabilitas

**1. Pendahuluan**

Di sektor kesehatan, khususnya rumah sakit swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen keuangan sangat penting untuk mencapai kesinambungan operasional dan perusahaan. Masalah utama bagi rumah sakit adalah mengoptimalkan biaya lingkungan, kinerja likuiditas, dan tingkat hutang untuk meningkatkan profitabilitas. Faktor – faktor ini saling berhubungan dalam mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang rumah sakit. Biaya lingkungan menunjukkan pengeluaran yang dibayarkan oleh rumah sakit untuk mematuhi aturan lingkungan dan mengadopsi praktik berkelanjutan. Biaya ini mencakup investasi dalam teknologi berkelanjutan, pembuangan limbah medis dan inisiatif efisien energi. Menurut Liu et al., (2022) menunjukkan bahwa investasi pada faktor lingkungan dapat

meningkatkan reputasi perusahaan dan mengurangi masalah hukum dan keuangan, meskipun hal ini dapat meningkatkan biaya operasional dalam jangka pendek.

Terbukti banyaknya kasus kerusakan dan pencemaran lingkungan yaitu dilakukan oleh Rumah Sakit Advent Manado. Di kutip dari Tribun Manado Petrick Imanuel Sasauw, (2025) masyarakat sekitar melaporkan ke DPRD Manado terkait bau menyengat yang diduga berasal dari tempat pembakaran limbah medis Rumah Sakit Advent. Akibatnya, ada 1.678 warga terdampak termasuk dua sekolah dasar di belakang Rumah sakit Advent.

Dengan laporan masyarakat sekitar pada Senin 17 Februari 2025 adanya pengelolaan limbah medis dan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dibakar di halaman belakang Rumah Sakit Advent Manado. Kasus ini mengakibatkan dikenakan sanksi kepada rumah sakit yang mencakup pidana penjara, denda besar, serta sanksi administratif seperti penghentian operasional. Hukuman tersebut memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena akan mengurangi laba perusahaan tersebut. Kinerja likuiditas yang stabil, yang ditunjukkan oleh rasio seperti Rasio Lancar (CR), menjamin bahwa rumah sakit dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasionalnya (Tarihi et al., 2023)

Tingkat hutang yang ideal memfasilitasi ekspansi dan pertumbuhan rumah sakit. Menurut Nguyen et al., (2023) Ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat mengurangi profitabilitas karena pembayaran bunga yang tinggi. Profitabilitas yang ditunjukkan oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), merupakan metrik untuk mengevaluasi keberhasilan rencana keuangan rumah sakit (Ayuntari & Wahyuningrum, 2024).

Keempat variabel tersebut saling terkait erat dalam menilai kesehatan keuangan rumah sakit. Biaya lingkungan yang berlebihan dapat menghambat profitabilitas jika tidak dikendalikan secara efektif. Kinerja likuiditas yang kuat memungkinkan rumah sakit untuk mempertahankan operasi mereka tanpa bergantung pada utang yang berlebihan. Tingkat hutang yang berlebihan dapat menghambat profitabilitas karena pengeluaran bunga yang besar. Strategi keuangan yang memaksimalkan interaksi antara biaya lingkungan, kinerja likuiditas, dan tingkat hutang sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas rumah sakit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berusaha untuk menguji dampak biaya lingkungan, kinerja likuiditas, dan tingkat hutang terhadap profitabilitas rumah sakit yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 – 2023. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola rumah sakit dalam mengembangkan strategi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **Kajian Pustaka Dan Rumusan Hipotesa**

### **Teori Stakeholders**

Teori stakeholders menyatakan bahwa perusahaan harus beroperasi tidak semata – mata untuk keuntungan mereka sendiri, tetapi juga untuk memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi para kepentingan stakeholders. Penting bagi perusahaan untuk meningkatkan dukungan para stakeholders demi untuk kepentingan kegiatannya berjalan tanpa hambatan dalam mencapai tujuannya (Putri, 2023). Stakeholders merupakan kunci penting dalam menentukan keberhasilan sebuah perusahaan, yang dimana dalam pengertiannya stakeholder memiliki peran yang vital dalam sebuah perusahaan. Stakeholder dapat menjadi bagian dari kebijakan dan sistem perusahaan yang telah ditetapkan sehingga dapat menguntungkan semua pihak (Asjuwita & Agustin, 2020). Dalam perspektifnya, teori stakeholders menyatakan bahwa perusahaan seharusnya mempertimbangkan kepentingan stakeholders yang terlibat, bukan hanya pemiliknnya saja. Para stakeholders memiliki peran penting dalam andil kesuksesan perusahaan, dan dukungan para pihak stakeholders sangat penting dalam tercapainya tujuan perusahaan, salah satunya perolehan laba perusahaan yang optimal (Fuadah & Hakimi, 2020).

### **Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul dari dampak suatu kegiatan terhadap lingkungan. Menurut Adyaksana & Pronosokodewo (2020), merupakan alokasi yang digunakan untuk mengurangi dampak lingkungan yang merupakan hasil aktivitas operasional perusahaan. Jadi kesimpulan mencakup biaya – biaya untuk memperbaiki atau mengurangi dampak negatif terhadap sumber daya alam, ekosistem, dan kesehatan manusia. Biaya lingkungan dapat meliputi biaya pembersihan polusi, pengelolaan limbah, restorasi ekosistem, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Dalam konteks bisnis, biaya lingkungan semakin menjadi perhatian karena perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk beroperasi secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mempertimbangkan dampak ekologis dari kegiatan mereka.

Tujuan dari biaya lingkungan untuk menegakkan keberlanjutan usaha manusia tanpa merusak lingkungan, menilai biaya operasi secara menyeluruh, memitigasi dan memulihkan kerusakan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memahami keprihatinan para stakeholders. Menurut (Setiadi, 2021) Menyatakan bahwa tujuan biaya lingkungan mencakup dari keseluruhan biaya - biaya paling nyata ( seperti limbah buangan), untuk mengukur ketidakpastian, biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan produk, sistem, atau fasilitas penting untuk pengambilan keputusan manajemen yang baik. Dengan demikian kesimpulan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Fungsi dari biaya lingkungan meliputi pengukuran, manajemen risiko, evaluasi kinerja, pembuatan kebijakan, pengeluaran yang komprehensif, kepatuhan terhadap peraturan, dan keterlibatan stakeholders. Menurut (Meiyana & Aisyah, 2019) fungsi dalam biaya lingkungan membebaskan biaya – biaya ke produk individual dengan menggunakan penggerak tingkat unit seperti jumlah jam tenaga kerja dan jam mesin. Dengan kesimpulan fungsi dari biaya lingkungan memiliki peran yang penting dalam menciptakan kesadaran akan dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi dan industri, serta dalam mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan.

Indikator biaya lingkungan mencakup biaya langsung dan metrik parameter yang digunakan untuk mengukur dampak finansial dari kegiatan atau proses terhadap lingkungan. (Setiadi, 2021) Indikator pengukuran biaya lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). (Victor Pirmana, 2022) Indikator yang terukur dan aplikatif untuk memperoleh besaran biaya lingkungan dan akses negatif yang timbul dari kegiatan ekonomi. Dengan kesimpulan Indikator biaya lingkungan harapannya upaya dalam pengambilan keputusan dapat lebih tepat sasaran dan efektif, pembangunan pun berada pada jalur berkelanjutan.

### **Kinerja Likuiditas**

Definisi kinerja keuangan merujuk pada evaluasi dan analisis hasil keuangan atau entitas, seperti perusahaan atau organisasi. Menurut (Setiadi, 2021) penilaian atas kapasitas perusahaan atau entitas keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset likuiditas. Likuiditas menunjukkan kecepatan dan kemudahan suatu aset untuk diubah menjadi uang tunai tanpa menimbulkan kerugian nilai yang substansial (Hutabarat, 2021). Manfaat kinerja likuiditas rumah sakit sangat penting untuk memfasilitasi operasi, termasuk pengadaan obat – obatan, remunerasi staf medis, pemeliharaan rumah sakit. Likuiditas yang kuat membantu rumah sakit dalam memitigasi risiko gagal bayar pemasok, meningkatkan kepercayaan investor dan donatur, serta memfasilitasi perencanaan keuangan yang lebih efisien untuk layanan kesehatan yang berkelanjutan. menurut (Fransisca & Widjaja, 2019) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu.

Indikator kinerja keuangan adalah mencakup laba bersih, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, dan rasio keuangan lainnya. Mereka membantu

mengukur kesehatan finansial suatu entitas dan memandu pengambilan keputusan strategis. Rasio Kinerja Likuiditas untuk mengukur kemampuan rumah sakit dengan menggunakan aset likuid diukur melalui penggunaan rasio kinerja likuiditas.

Perhitungan kinerja likuiditas dapat menggunakan alat analisis sebagai berikut :

#### *Current Ratio (CR)*

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Shabrina & Hadia (2021) banyak aset lancar yang tersedia yang dimiliki untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* dapat dianggap sebagai salah satu bentuk pengukuran tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) perusahaan.

#### **Tingkat Hutang**

Tingkat hutang mengukur sejauh mana perusahaan atau organisasi seperti rumah sakit memasukkan hutang ke dalam kerangka pendanaannya. Menurut Alamsyah Dani & Riyadi (2024) Tingkat hutang yang besar menandakan bahwa sebagian operasi didukung oleh hutang, sedangkan tingkat hutang yang minimal mencerminkan dominasi ekuitas dalam pendanaan. Seperti yang ditunjukkan oleh Rasio Hutang terhadap ekuitas (DER). Rasio Tingkat Hutang adalah DER (*Debt to Equity*). DER dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dan ekuitas. DER digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan dana yang berasal dari pemilik atau investasi internal rumah sakit.

#### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio keuangan yang mengukur DER adalah metrik keuangan yang mengukur hubungan antara total hutang (kewajiban) dan total ekuitas dalam sebuah perusahaan atau organisasi, termasuk rumah sakit.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas sangat penting untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Dalam jangka panjang, profitabilitas mengindikasikan potensi perusahaan. Apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan atau tidak (Wulandari & Efendi, 2022). Menurut (Sari et al., 2024) Rasio profitabilitas adalah metrik penting untuk analisis karena menawarkan wawasan tentang efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Perhitungan profitabilitas dapat menggunakan alat analisis sebagai berikut :

#### *Return On Assets (ROA)*

Rasio keuangan yang menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan telah mengelola asetnya secara efektif untuk mencapai laba yang optimal. Jika ROA rendah, laba yang dihasilkan tidak maksimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakefektifan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. ROA adalah ringkasan dari profitabilitas dan efektivitas operasional perusahaan (Asjuwita & Agustin, 2020).

#### *Return On Equity (ROE)*

Rasio keuangan yang menilai kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba dari investasi modal pemegang saham. Modal ekuitas dikontribusikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa organisasi secara efektif menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan (Ayuntari & Wahyuningrum, 2024).

#### **Pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas**

Menurut teori *stakeholders*, rumah sakit mengakui pentingnya hubungan dengan banyak kepentingan *stakeholders* sebagai elemen penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang. Biaya lingkungan secara substansial mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) (Indrayani et al., 2021). Namun, pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian Diana & Irman, (2021) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran untuk lingkungan secara substansial tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, yang dinilai dari *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa menurut penelitian Fibriani et al., (2020) rasio likuiditas dan *leverage* dalam kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan, sedangkan untuk rasio profitabilitas (ROA) dan biaya lingkungan berpengaruh negatif. menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**H1a: Biaya Lingkungan dan profitabilitas ROA tidak berpengaruh signifikan**

**H1b: Biaya Lingkungan dan profitabilitas ROE tidak berpengaruh signifikan**

### **Pengaruh kinerja likuiditas terhadap profitabilitas**

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas secara signifikan berdampak pada profitabilitas perusahaan, yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Fatoni et al., (2023) menunjukkan bahwa penelitian ini kinerja likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**H2a: Kinerja likuiditas dan profitabilitas ROA berpengaruh signifikan**

**H2b: Kinerja likuiditas dan profitabilitas ROE berpengaruh signifikan**

### **Pengaruh tingkat hutang terhadap profitabilitas**

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat hutang atau *leverage* secara tidak signifikan berdampak pada profitabilitas perusahaan, yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*. Menurut Robii'ah Alma'uunah, (2021) rasio hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio hutang dalam struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang dicapai. Penelitian B. A. G. Puspitasari et al., (2024) menunjukkan bahwa rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Ambari et al., (2020) *Total Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROE pada perusahaan.

**H3a: Tingkat hutang dan profitabilitas ROA tidak berpengaruh signifikan**

**H3b: Tingkat hutang dan profitabilitas ROE tidak berpengaruh signifikan**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif untuk menganalisa tentang hubungan antara biaya lingkungan, kinerja likuiditas, tingkat hutang dan profitabilitas rumah sakit. Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan Rumah Sakit yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2023, dengan demikian didapati 42 sampel.

**Tabel 1. Pemilihan Sampel**

No. Kriteria Sampel	Jumlah
1. Jumlah perusahaan rumah sakit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2023.	7
2. Perusahaan yang dihapuskan pencatatannya selama periode penelitian.	(0)
Jumlah perusahaan yang diteliti pada tahun 2018 – 2023	7

Total sampel 6 tahun (7×6)

42

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media atau perantara lainnya (Sholihati & Kiswara, 2024). Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan 2018 – 2023.

**Tabel 2. Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Ukuran
1.	Biaya Lingkungan	Logaritma natural dari Biaya Pemeliharaan/Biaya Limbah	Rasio
2.	Kinerja Likuiditas	Current Ratio = Current Asset /Current Liability	Rasio
3.	Tingkat Hutang	Debt To Equity = Total Liabilitas /Total Ekuitas	Rasio
4.	Profitabilitas	Return on Asset = Laba bersih /Total Asset Return on Equity = Laba bersih /Total Ekuitas	Rasio

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen, yakni Biaya Lingkungan (X1) yang menggunakan data biaya pemeliharaan dan biaya limbah sebagai indikatornya, yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan seperti limbah, pemeliharaan, perbaikan. Variabel independen kedua, Kinerja Likuiditas (X2), menggunakan indikator rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiaya pengeluaran jangka pendek. Tingkat Hutang (X3) menggunakan rasio *Debt to Equity* mengukur sejauh mana perusahaan atau organisasi seperti rumah sakit memasukkan hutang ke dalam kerangka pendanaannya. Analisa statistik yang digunakan adalah analisa regresi linear, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F, uji t dan analisa statistik deskriptif.

Populasi yang digunakan di wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 7 perusahaan yaitu sebagai berikut: Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, Medikaloka Hermina Tbk, Prodia Widyahusada Tbk, Royal Prima Tbk, Siloam International Hospitals, Sejahteraya Anugrahjaya Tbk, Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

## 2. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 3. Descriptive Statistics**

	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviation
Environmental Cost	.00	10.98	1.29	3.01
Current Ratio	.29	873.79	179.41	284.33
Debt to Equity	.10	152.77	15.55	26.90
Return on Assets	-4.30	23.06	6.64	6.35
Return on Equity	-5.56	29.10	8.76	8.17

Biaya Lingkungan bervariasi dari minimum 0.00 hingga maksimum 10.98, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Nilai rata-rata adalah 1.29, dengan deviasi standar 3.01. Rasio Lancar bervariasi dari 0.29 hingga 873.79, dengan nilai rata-rata 179.41 dan standar deviasi 284.33. ROA menunjukkan distribusi statistik yang ditandai dengan kisaran -0.381 hingga 23.06, rata-rata 6.64, dan deviasi standar 6.35. ROE bervariasi dari -5.56 hingga 29.10, dengan rata-rata 8.76 dan standar deviasi 8.17.

**Tabel 4. Uji R (ROA)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
---	----------	-------------------	----------------------------

.69                      .48    .44    4.76

R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi, mengukur sejauh mana variabel independen (ENV, CR, DER) menjelaskan variasi variabel dependen (ROA). Nilai R<sup>2</sup> bervariasi antara 0 dan 1. Jika R<sup>2</sup> = 1, model menjelaskan 100% variasi ROA. Jika R<sup>2</sup> = 0, model gagal menjelaskan variasi ROA. R<sup>2</sup> yang lebih tinggi mengindikasikan model yang lebih baik dalam menjelaskan korelasi antara variabel independen dan ROA. R<sup>2</sup> menunjukkan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen tentang hubungan mereka. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,44 menandakan bahwa model regresi menjelaskan hanya 44% dari varians dalam variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi pada tabel sebelumnya. Lebih jauh lagi, banyak variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 5. Uji F (ROA)**

Model	Sum of Squares	df	Man Square	F	Sig
Regression	790.17	3	263.39	11.62	.000
1 Residual	861.26	38	22.66		
Total	1651.43	41			

Untuk menentukan apakah faktor – faktor independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Jika ambang batas signifikansi melebihi 0.05, variabel independen tidak secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Ini adalah salah satu premis yang digunakan dalam pengujian ini. Faktor – faktor independen secara bersama – sama dapat mempengaruhi variabel dependen jika tingkat signifikansi di bawah 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F dihitung sebesar 11.62 secara signifikan melampaui nilai F tabel sebesar .000. Berdasarkan tabel diatas maka diketahui ada pengaruh yang signifikan antara biaya lingkungan, kinerja likuiditas, dan tingkat hutang terhadap profitabilitas dilihat dari nilai F 11.62 dan nilai Sig 0.000 pada  $\alpha = 5\%$

**Tabel 6. Uji t (ROA)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	4.24	.99	.00	4.29	.000
Env	-.06	.32	-.32	-.19	.854
CR	.02	.00	.70	4.53	.000
DER	-.02	.03	-.09	-.73	.469

Uji t mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Nilai t hitung di bawah 0,005 menandakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Peranging Angin, J et al., 2024). Jika ambang batas signifikansi melampaui 0.05, variabel independen dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai  $t < 0,05$ , maka variabel independen dianggap signifikan. Uji t (Hipotesa H1a, H2a dan H3a): berdasarkan tabel diatas maka diketahui tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya lingkungan, terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t -0,19 dan nilai sig. 0.854 pada  $\alpha = 5\%$ . Berikutnya berdasarkan tabel diatas maka diketahui ada pengaruh yang signifikan antara kinerja likuiditas terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t hitung 4,53 dan nilai sig. 0.000 pada  $\alpha = 5\%$ . Dan berdasarkan tabel diatas maka diketahui tidak ada pengaruh yang signifikan tingkat hutang terhadap profitabilitas dilihat dari nilai t -0,73 dan nilai sig. 0.469 pada  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 7. R Square (ROE)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,55	,30	,24	7,10

R<sup>2</sup> menunjukkan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen tentang hubungan mereka. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,24 menandakan bahwa model regresi menjelaskan hanya

24% dari varians dalam variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi pada tabel sebelumnya. Lebih jauh lagi, banyak variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 8. Uji F (ROE)**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	802.98	3	267.66	5.30	.004
Residual	1867.18	37	50.46		
Total	2670.15	40			

Nilai F hitung sebesar 5.30, dengan tingkat signifikansi 0.004 pada  $\alpha = 5\%$ , menandakan bahwa model regresi signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi *Return on Equity* (ROE). Nilai *Sum of Squares* regresi sebesar 802.88 menandakan varians yang dijelaskan oleh model regresi, sementara jumlah kuadrat residual sebesar 1867.18 menunjukkan varians yang tidak jelaskan oleh model. Total varians sebesar 2670.15 menunjukkan bahwa model telah menjelaskan variabel dependen, meskipun beberapa fluktuasi masih belum dapat dijelaskan oleh regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor independen dalam model secara signifikan mempengaruhi ROE.

**Tabel 9. Uji t (ROE)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	6.28	1.48	.00	4.25	.000
ENV	-.14	.50	-.05	-.28	.778
CR	.02	.01	.58	3.09	.004
DER	-.01	.04	-.04	-.29	.776

Tabel di atas menyajikan hasil dari berbagai analisis regresi linier dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Intersep (konstanta) B adalah 6.28, menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai ROE yang diproyeksikan adalah 6.28. Signifikansi (Sig.) = 0.000, menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0.005$ ). Biaya lingkungan B sebesar -0.14 menandakan bahwa peningkatan biaya lingkungan akan mengakibatkan penurunan ROE sebesar 0.14 unit, dengan asumsi faktor lain tidak berubah.  $t = -0.28$  dan Sig = 0.778, mengindikasikan bahwa biaya lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE, karena nilai Sig lebih besar dari 0.05. Rasio lancar B sebesar 0.02, menandakan bahwa setiap kenaikan rasio lancar akan meningkatkan ROE sebesar 0.02 satuan.  $t = 3.09$  dan Sig = 0.004, menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap ROE, karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05. *Debt to Equity* ratio B sebesar -0.01, menandakan bahwa setiap kenaikan DER akan menurunkan ROE sebesar 0.01 satuan.  $t = -0.29$  dan Sig.= 0.776, menandakan bahwa kuantitas hutang tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap ROE, karena nilai Sig melebihi 0.05.

### 3. Penutup

#### Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Likuiditas, dan Tingkat Hutang terhadap Profitabilitas rumah sakit yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian diatas bahwa kinerja likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas rumah sakit yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, biaya lingkungan dan tingkat hutang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif adalah penentu utama peningkatan profitabilitas, meskipun biaya lingkungan dan hutang harus diatur agar tidak membebani rumah sakit. Oleh karena itu,

administrasi rumah sakit harus meningkatkan likuiditas melalui metode keuangan yang efektif sambil meminimalkan ketergantungan pada hutang. Peraturan biaya lingkungan harus ditegakkan secara lebih efektif untuk memastikan bahwa kepatuhan tidak menghambat profitabilitas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan, seperti ukuran rumah sakit dan prosedur operasional, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor – faktor penentu yang mempengaruhi profitabilitas.

#### Daftar Pustaka

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL NOMINAL*.
- Alamsyah Dani, B., & Riyadi, R. (2024). *Analysis of the Effect of Debt Policy on the Financial Performance of Companies Food & Beverages Subsector Listed on IDX for the 2016-2021 Period*. 19(1), 77–87. <https://doi.org/10.32832/neraca>
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.1086>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- Ayuntari, C. G., & Wahyuningrum, D. S. (2024). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS: STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT X. *Jurnal Revenue*. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Puspitasari, B. A. G., Hutabarat, F., & Buha, S. R. (2024). PENGARUH RASIO UTANG, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE TAHUN 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1).
- Diana, H., & Irman, M. (2021). Journal of Applied Business and Technology THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL COSTS, THE FOREIGN OF OWNERSHIP AND THE SIZE OF COMPANY ON RETURN ON ASSETS & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS INTERVENING VARIABLE. In *Journal of Applied Business and Technology* (Vol. 2021, Issue 1). [www.e-jabt.org](http://www.e-jabt.org)
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*.
- Fatoni, A., & Rini, N. S. H. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rentabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan di RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Fibriani, K., Taufiq, T., & Yusnaini, Y. (2020). The Effect of Financial Performance and Environmental Costs toward Environmental Performance in Coal-Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Accounting and Finance*, 2(88), 158–168. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2020-2\(88\)-158-168](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2020-2(88)-158-168)
- Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder. In *Jurnal Penelitian Ipteks* (Vol. 5, Issue 2).
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. Gita Puspitasari, Ed.). Desanta Publisher.

- Sari, F. R., Amalina, N., Dina, I. F., Nadhif, I. F., & Ekovindarani, N. V. (2024). *Analisis Rasio Profitabilitas Rumah Sakit Siloam Tahun 2021-2022*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Liu, L., Li, M., Gong, X., Jiang, P., Jin, R., & Zhang, Y. (2022). Influence Mechanism of Different Environmental Regulations on Carbon Emission Efficiency. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013385>
- Putri, L. G. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nguyen, T. T. H., Bui, L. T. B., Tran, K. T., Tran, D. T. M., Nguyen, K. V., & Bui, H. M. (2023). The toxic waste management towards corporates' sustainable development: A causal approach in Vietnamese industry. *Environmental Technology and Innovation*, 31. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2023.103186>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL KHARISMA*.
- Peranging Angin, J. B., Sai Maruli, R., & Ulyreke, J. S. (2024). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING, MEDIA EXPOSURE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA PADA TAHUN 2019-2023 YANG TERLISTING DI BURSA EFEK INDONESIA)*.
- Petrick Imanuel Sasauw. (2025, February 18). *DPRD Manado Soroti Pengelolaan Limbah Medis RS Advent, Monica Tambajong: Harus Ditangani Serius* Artikel ini telah tayang di [TribunManado.co.id](http://TribunManado.co.id) dengan judul *DPRD Manado Soroti Pengelolaan Limbah Medis RS Advent, Monica Tambajong: Harus Ditangani Serius*. *Tribun News Manado*.
- Robii'ah Alma'uanah, M. (2021). Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 80.
- Setiadi, I. (2021). *Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*. 4, 669–679. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Shabrina, W., & Hadian, N. (2021). The influence of current ratio, debt to equity ratio, and return on assets on dividend payout ratio. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(3), 193–204. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i3.221>
- Sholihati, L., & Kiswara, E. (2024). PENGARUH PAJAK PENGHASILAN BADAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tarihi, G., Mustafa KILLI, D., & Gör Yusuf IŞIK, Ö. (2023). *MEASUREMENT OF FIRM PERFORMANCE USING ACCOUNTING BASED RATIOS WITH ARTIFICIAL NEURAL NETWORKS AND DECISION TREE METHODS: A STUDY IN BORSA ISTANBUL* (Vol. 7, Issue 1).
- Victor Pirmana. (2022). *biaya lingkungan Indonesia nyaris seribu triliun setahun, ini 10 besar penyebabnya*.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.